

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument utama, pengambilan informan dilakukan secara purposive, tehnik pengumpulan dilakukan dengan tringulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada proses, makna dan generalisasi.

Metode Kualitatif menggunakan design penelitian studi kasus yang di mana peneliti menyelidiki secara cermat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah yang terletak di Kampung Terbanggi Agung, Kecamatan Gunung Sugih, Gunungsugih Lampung tengah. Penelitian akan dilaksanakan selama ± 6 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Desember – Juni 2024.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam analisis penerapan SMK3 di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah ditentukan menggunakan tehnik purposive sampling yang dimana untuk kriteria sampel informan adalah :

1. Karyawan RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah
2. Informan yang berwenang pada kebijakan RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah
3. Informan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan SMK3 RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah Maka peneliti menentukan 3 sampel informan berdasarkan pemenuhan kriteria di atas adalah:

Tabel 1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pimpinan RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah	1 orang
2	Kasubag Umum dan Kepegawaian dan Tatausaha	1 orang
3	Kepala Seksi Diklat RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah	1 orang
4	Sekretaris K3 RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah	1 orang
5	Kepala Instalasi Sanitasi RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah	1 orang

D. Definisi Operasional

Table 2
Tabel Variable Penelitian

No	Variable	Definisi Istilah	Indikator	Metode	Instrumen
Input					
1	Kebijakan SMK3	Menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja dibawah kendalinya atau dibawah manajemen rumah sakit secara tertulis menurut regulasi yang berlaku (Permenkes No 66 Tahun 2016)	1. Komitmen penerapan SMK3	Wawancara Telaah dokumen	Pedoman wawancara Document
			2. Sarana dan Prasarana	Wawancara	Pedoman wawancara
			3. SDM professional bidang SMK3	Wawancara Telaah dokumen	Pedoman wawancara Document
Proses					
2	Perencanaan SMK3	Perencanaan yang mempertimbangkan peraturan perundang-undangan, kondisi yang ada serta hasil identifikasi potensi bahaya keselamatan dan Kesehatan Kerja. (Permenkes No 66 Tahun 2016)	1. Manajemen Resiko	Wawancara	Pedoman wawancara
3	Pelaksanaan SMK3	Aktivitas yang dilakukan berdasarkan perencanaan SMK 3 yang telah dilakukan sebelumnya (Permenkes No 66 Tahun 2016)	1. Pelayanan Kesehatan Pakerjan	Wawancara	Pedoman wawancara
4	Pemantauan K3	Kemajuan program SMK3 diawasi secara berkala agar dapat meningkatkan secara berseimbangan sesuai dengan	Daftar checklist pemantauan SMK3	Telaah dokumen	Dokument
			Laporan pemantauan	Telaah dokumen	Dokument

		risiko yang telah diidentifikasi dan mengarah pada rekaman sebelumnya serta pencapaian sasaran SMK3 yang lalu (Permenkes No 66 Tahun 2016)	SMK3		
Output					
5	Pelaporan SMK3	Hasil dari kaji dan perbaikan program SMK3	1. Laporan Bulanan SMK3 2. Laporan Tahunan SMK3	Telaah dokumen	Dokument

E. Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif yaitu notes, recorder, kamera daftar list observasi dan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara secara mendalam terhadap informan (Pemimpin RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah, kepala bagian umum dan SDM RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah dan kepala bagian sanitasi dan K3 di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah).

2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam dan Observasi

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada informan yang bersangkutan dengan masalah penelitian ini dengan berpedoman kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan. Pada pelaksanaannya daftar pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan berdasarkan pedoman SMK3 Rumah Sakit. Observasi merupakan suatu prosedur penelitian dengan cara mendengar, melihat, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan list observasi berdasarkan pedoman SMK3 Rumah Sakit.

b. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumentasi penerapan SMK3.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, teknik pengumpulan data dari daftar pertanyaan yang telah disiapkann sebelumnya oleh peneliti, agar mendapatkan jawaban yang sesuai untuk pemecahan masalah penelitian ini. Pedoman wawancara diperlukan untuk mengingatkan interviewer mengenai poin poin apa yang harus dipertanyakan, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah poin poin relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. (Marahmah, 2020).

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dilakukan dengan pengambilan data dari RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah, referensi buku-buku, dan referensi dari penelitian yang berhubungan dengan Sitem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit.\

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tringulasi data. Menurut Bachtiar (2010) tringulasi adalah cara untuk mendapatkan data yang benar benar valid dengan memakai metode pendekatan ganda. Tringulasi ada berbagai macam cara. Pada penelitian ini

menggunakan triangulasi tehnik danvtriangulasi sumber yang di mana triangulasi tehnik menggunakan tehnik yang berbeda yaitu wawancara mendalam, observasi dan kuesioner, triangulasi sumber yaitu mencek derajat kepercayaan melalui 3sumber informan yaitu kepala RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah, Kepala/staff bagian sanitasi dan K3 dan Kepala HRD/SDM RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah.

No	Variable	Sumber data	Sumber Informan	Jenis Triangulasi
1	Kebijakan SMK3	Primer (wawancara mendalam) Sekunder (Telaah dokumen)	- Pimpinan RSUD - Kepala/staff sanitasi dan K3 - Kepala HRD/SDM RSUD	- Triangulasi tehnik (Primer-sekunder) - Triangulasi sumber
2	Perencanaan SMK3	Primer (wawancara mendalam) Sekunder (Telaah dokumen)	- Kepala/staff sanitasi dan K3 Kepala HRD/SDM	- Triangulasi tehnik (pimer-sekunder) - Triangulasi Sumber (Kepala /staff sanitasi dan K3-Kepala HRD/SDM)
3	Pelaksanaan SMK3	Primer (wawancara mendalam) Sekunder (Telaah dokumen)	- Kepala/staff sanitasi dan K3 - Kepala HRD/SDM	- Triangulasi tehnik (primer-sekunder) - Triangulasi sumber (Kepala /staff sanitasi dan K3-Kepala HRD/SDM)
4	Pemantauan SMK3	Primer (Observasi) Sekunder(Telaah)	Kepala HRD/SDM	Triangulasi tehnik (primer-sekunder)
5	Pelaporan	Sekunder (laporan	Kepala HRD/SDM	Triangulasi tehnik

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (deepinterview), data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, Aktivitas dalam penelitian analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Menurut penelitian (Ahmad Rijali,

2018) kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.